

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bab IV dan temuan selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam perumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII di SMP IT Ad-Durrah yang diajar menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) menunjukkan dari sebanyak 33 siswa diperoleh 6 siswa atau sebanyak 18,18% termasuk kedalam kategori rendah; 17 siswa atau sebanyak 51,51% termasuk kedalam kategori sedang; dan sebanyak 10 siswa atau sebanyak 30,30% termasuk kedalam kategori tinggi. Siswa dengan kategori tinggi mampu memahami masalah dengan menyelesaikan tes yang diberikan dengan benar dan lengkap namun ada beberapa siswa pada sebagian soal yang kurang teliti dalam melakukan proses perhitungan dan beberapa siswa tidak menuliskan kesimpulan dari hasil perhitungan yang diperoleh. akan tetapi pada kategori sedang siswa kurang teliti dalam melakukan perhitungan dan tidak menuliskan kesimpulan dari hasil perhitungan yang diperoleh bahkan siswa kurang mampu menggambarkan bangun ruang dengan tepat. Sedangkan pada kategori rendah siswa kurang mampu dalam memahami masalah dimana ada siswa yang tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanya pada soal, siswa juga kurang mampu melakukan operasi perhitungan sehingga hasil akhir yang diperoleh salah dan ada siswa yang tidak dapat menuliskan persamaan aljabar pada salah satu soal sehingga hasil perhitungan yang diperoleh siswa juga salah. siswa tidak dapat menuliskan kesimpulan dari hasil perhitungan yang diperoleh bahkan siswa juga tidak dapat menggambarkan bangun ruang dengan tepat.
2. Kesulitan yang dialami siswa kelas VIII SMP IT Ad Durrah ketika mengerjakan tes kemampuan komunikasi matematis pada siswa

berkemampuan sedang mengalami kesulitan pada aspek menggambar matematis yaitu siswa kurang mampu dalam menggambarkan bangun ruang yang diminta oleh soal dikarenakan kesulitan dalam membedakan panjang, lebar dan tinggi. Siswa berkemampuan rendah mengalami kesulitan pada aspek menjelaskan matematis yaitu siswa tidak menuliskan apa yang ditanya dari soal dengan tepat dan tidak dapat menuliskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil perhitungan. Siswa mengalami kesulitan pada aspek ekspresi matematis karena siswa tidak mampu menghubungkan apa yang diketahui dari soal untuk membuat sebuah persamaan secara tepat dan siswa memiliki dalam menuliskan perhitungan secara lengkap untuk menyelesaikan soal tersebut.

5.2. Saran

Penelitian mengenai kemampuan komunikasi matematis siswa dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan langkah awal dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika kepada siswa sebagaimana diamanatkan dalam pendidikan abad 21 yang komunikatif, kolaboratif, kritis dan kreatif. Berdasarkan kesimpulan di atas maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran pada materi matematika untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
2. Diharapkan dalam proses pembelajaran hendaknya guru dapat memberikan variasi dalam proses pembelajaran, misalnya dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD bisa ditambahkan dengan pendekatan atau teknik yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang akan diajarkan.
3. Perlu sosialisasi oleh sekolah agar siswa tidak asing dengan kemampuan komunikasi matematis, sehingga penerapannya semakin berkesinambungan yang tentunya berpengaruh pada meningkatnya prestasi siswa dalam penguasaan diri matematika.